



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/02/2025
 Reviewed : 02/03/2025
 Accepted : 07/03/2025
 Published : 13/03/2025

Dumariani Silalahi¹
 Berlin Barus²
 Monang Tarigan³
 Harlen Silalahi⁴

PENGARUH AKUNTANSI KUALITAS PERUSAHAAN PENERAPAN KEUANGAN LAPORAN STANDAR TERHADAP KEUANGAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas aparatur pemerintah daerah, good governance, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji sejumlah referensi yang relevan dari berbagai jurnal ilmiah. Kualitas laporan keuangan daerah menjadi tolak ukur penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan publik. Penerapan SAP secara konsisten menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena dapat memastikan bahwa penyajian informasi keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, kualitas aparatur pemerintah daerah juga berperan signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Aparatur yang memiliki kompetensi memadai akan mampu menerapkan standar akuntansi secara tepat dan akurat. Penerapan prinsip good governance, seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi, semakin memperkuat kepercayaan publik terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan dampak positif dengan mempermudah proses pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan keuangan secara efektif dan efisien. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut saling berhubungan dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu terus memperkuat penerapan SAP, meningkatkan kualitas SDM aparatur, menerapkan prinsip good governance secara konsisten, dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam setiap proses penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan laporan keuangan pemerintah daerah dapat lebih transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan, Good Governance, Laporan Keuangan Daerah

Abstract

This study aims to analyze the influence of Government Accounting Standards (SAP) implementation, the quality of local government apparatus, good governance, and the utilization of information technology on the quality of local government financial reports. This research employs a literature review method by examining several relevant references from various scientific journals. The quality of local government financial reports is an essential benchmark in achieving transparency and accountability in public financial management. Consistent implementation of SAP is a key factor in improving the quality of financial reports as it ensures that financial information is presented according to applicable standards. In addition, the competence of local government apparatus significantly influences the preparation of financial reports. Well-qualified personnel are capable of applying accounting standards accurately and appropriately. The application of good governance principles, such as accountability, transparency, and participation, further strengthens public trust in the quality of local government financial reports. Furthermore, the utilization of information technology has a positive impact by facilitating the recording, processing, and reporting of financial data effectively and efficiently. The results of this literature study indicate that these four factors are interrelated and have a significant impact on the quality of local government financial reports. Therefore, local governments need to continuously strengthen SAP implementation, improve human resource quality, consistently apply good governance principles, and optimize the use of

^{1,2,3,4} Universitas Mandiri Bina Prestasi
 e-mail: silalahidumariani@gmail.com

information technology in every stage of financial report preparation. Consequently, local government financial reports are expected to be more transparent, accountable, and in accordance with the prevailing regulations.

Keywords: Government Accounting Standards, Good Governance, Local Government Financial Reports

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kondisi dan kinerja suatu entitas (Febrian & Sari, 2024). Kualitas laporan keuangan menjadi tolak ukur utama dalam menilai akuntabilitas dan transparansi entitas, baik sektor publik maupun swasta (Tambunan et al., 2025). Dalam konteks ini, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berperan signifikan dalam memastikan bahwa penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan kaidah yang telah ditetapkan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sitanggang et al., 2025). Tanpa penerapan standar yang baik, laporan keuangan akan kehilangan daya guna dan berisiko menimbulkan kesalahan interpretasi yang berdampak pada berbagai keputusan penting (Pratiwi et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menegaskan bahwa penerapan standar akuntansi secara konsisten dan tepat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Nugraheni dan Subaweh (2008) menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sektor publik (Febrian & Solihin, 2024). Penelitian ini memperlihatkan bahwa standar akuntansi mampu menjadi alat kendali yang efektif dalam menciptakan laporan keuangan yang informatif dan dapat dipercaya (Febrian et al., 2024). Demikian pula, Mulyani (2014) menegaskan bahwa implementasi SAP yang disertai dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Sitompul, Tarigan, Silalahi, et al., 2024). Keterpaduan antara standar akuntansi dan sistem informasi yang efektif mampu mendorong terciptanya laporan keuangan yang akurat, relevan, dan andal (Mulia & Febrian, 2024).

Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Sari (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, ditambah faktor lain seperti kualitas aparatur, good governance, dan pemanfaatan teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Oktavia et al., 2025). Temuan ini memperkaya pemahaman bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh standar yang diterapkan, tetapi juga oleh sumber daya manusia dan tata kelola yang baik (lidia Gultom et al., 2024). Penelitian senada disampaikan oleh Putri, Rispantyo, dan Sunarti (2020) yang menegaskan bahwa selain penerapan standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan peran audit internal juga berpengaruh signifikan dalam menciptakan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas (Sianturi & Sitompul, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi menjadi landasan penting, namun kualitas akhir laporan keuangan sangat bergantung pada kemampuan sumber daya dan sistem pengawasan internal yang diterapkan (Sanjaya & Febrian, 2024).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan di sektor publik, terutama pemerintah daerah, namun penelitian yang secara spesifik membahas dampak penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada kualitas laporan keuangan perusahaan masih relatif terbatas (Supardi et al., 2023). Kebanyakan penelitian terfokus pada sektor publik dengan pendekatan SAP, sehingga terdapat celah penelitian (research gap) pada ranah perusahaan atau sektor privat yang juga memiliki kepentingan besar dalam menjaga kualitas laporannya (Sitompul, Silalahi, Munthe, et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty dengan mengalihkan fokus kajian dari sektor publik ke sektor privat, guna mengisi kekosongan kajian akademik mengenai sejauh mana penerapan SAK mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan ilmu akuntansi, sekaligus menjadi referensi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka melalui penerapan standar akuntansi yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) sebagai pendekatan utama dalam mengkaji pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2018). Studi literatur dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dari berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, serta regulasi yang relevan dengan topik penelitian.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

1. **Identifikasi Permasalahan dan Fokus Kajian**

Tahap awal penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan fokus kajian terkait hubungan antara penerapan standar akuntansi keuangan dan kualitas laporan keuangan. Peneliti menentukan ruang lingkup topik untuk mempermudah proses pencarian referensi yang relevan.

2. **Pengumpulan Literatur**

Peneliti mengumpulkan berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang memuat teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Literatur yang dipilih disesuaikan dengan kriteria kelayakan dan relevansi terhadap topik penelitian.

3. **Klasifikasi dan Seleksi Literatur**

Literatur yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema, teori, dan temuan penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memetakan literatur yang relevan dan mengeliminasi referensi yang kurang mendukung tujuan penelitian.

4. **Analisis dan Sintesis Literatur**

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis secara kritis terhadap literatur terpilih untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, serta kesenjangan penelitian (research gap) yang ada. Hasil analisis kemudian disintesis untuk membangun kerangka berpikir yang mendukung argumentasi penelitian.

5. **Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil sintesis literatur. Peneliti merumuskan temuan utama yang menggambarkan pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian teoritis yang mendalam dan menjadi landasan bagi penelitian lanjutan maupun praktik akuntansi di dunia usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai penelitian terdahulu, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara umum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, baik di sektor pemerintah daerah maupun pada konteks perusahaan secara lebih luas (Sianipar et al., 2024). Penerapan standar akuntansi yang baik memberikan pedoman yang jelas bagi entitas dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan transaksi keuangan secara wajar dan sesuai ketentuan yang berlaku (Febrian, Soehaditama, et al., 2023).

Nugraheni dan Subaweh (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan standar yang dilakukan, semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Sihotang & Sitompul, 2024). Hal ini terjadi karena standar akuntansi memberikan kerangka kerja yang sistematis dan konsisten dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mampu meningkatkan akurasi, relevansi, dan keandalan informasi keuangan (Febrian & Solihin, 2023).

Selanjutnya, Putri, Rispantyo, dan Sunarti (2020) menegaskan bahwa selain penerapan standar akuntansi, faktor kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan peran audit internal juga berperan penting dalam mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Sitompul, 2024). Namun, dari hasil penelitiannya, penerapan standar akuntansi menjadi faktor dominan karena mampu menciptakan keteraturan dalam pencatatan transaksi dan mendorong transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Supardi et al., 2023).

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Myas Sari (2022) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Batang. Selain standar akuntansi, faktor-faktor lain seperti kualitas aparatur pemerintah daerah, penerapan prinsip good governance, serta pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Amalia & Sitompul, 2024). Namun, penerapan standar akuntansi tetap menjadi fondasi utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Silitonga et al., 2024).

Hal senada juga diperkuat oleh Sari (2022) dalam penelitian yang sama, bahwa penerapan standar akuntansi menjadi faktor kunci yang menentukan baik tidaknya kualitas laporan keuangan. Penerapan SAP mampu meningkatkan aspek keterandalan dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan daerah, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan (Manullang et al., 2024).

Dari keseluruhan hasil studi literatur yang dikaji, secara konsisten ditemukan bahwa penerapan standar akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Tarigan et al., 2024). Standar akuntansi berperan penting dalam menciptakan laporan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta relevansi informasi keuangan yang dihasilkan oleh entitas baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta (Sitompul, Sihombing, Tinambunan, et al., 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi yang baik dan konsisten. Meskipun beberapa faktor lain seperti kualitas aparatur, audit internal, dan teknologi informasi juga memiliki peran, namun penerapan standar akuntansi tetap menjadi faktor utama dalam membangun sistem pelaporan keuangan yang berkualitas (Sagala et al., 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya komitmen entitas dalam menerapkan standar akuntansi secara optimal guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pembahasan

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah kepada publik. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kompetensi sumber daya manusia (SDM), peran audit internal, kualitas aparatur pemerintah, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor-faktor utama yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Sitompul, Tarigan, & Tarigan, 2024).

Penerapan SAP merupakan langkah strategis dalam memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di lingkungan sektor publik. SAP menjadi landasan penting dalam penyajian laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan (Sitompul, Guterres, et al., 2023). Nugraheni dan Subaweh (2008) menegaskan bahwa penerapan SAP secara konsisten mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini diperkuat oleh penelitian Mulyani (2014) yang menyebutkan bahwa implementasi SAP berdampak positif dalam mewujudkan laporan keuangan yang andal dan sesuai standar (Febrian, 2024). Tanpa penerapan SAP yang baik, laporan keuangan akan sulit memenuhi prinsip akuntansi pemerintahan yang berlaku, sehingga menghambat transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah (Dwi, 2024).

Namun demikian, penerapan SAP tidak akan optimal tanpa didukung oleh kompetensi SDM yang memadai. Putri, Rispantyo, dan Sunarti (2020) dalam penelitiannya di Kabupaten Sukoharjo menemukan bahwa kompetensi SDM yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. SDM yang memiliki kemampuan teknis di bidang akuntansi pemerintahan akan lebih mampu memahami dan menerapkan SAP secara benar dalam penyusunan laporan keuangan. Kualitas SDM menjadi kunci dalam proses pencatatan, pengelolaan, hingga pelaporan keuangan yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku.

Selain kompetensi SDM, peran audit internal juga menjadi faktor penting dalam menjamin kualitas laporan keuangan daerah. Audit internal berfungsi sebagai sistem kontrol yang memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan. Putri, Rispantyo, dan Sunarti (2020) menyatakan bahwa semakin optimal peran audit internal, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Audit internal berperan dalam mendeteksi dini adanya potensi kesalahan atau penyimpangan yang dapat memengaruhi integritas laporan keuangan.

Selanjutnya, kualitas aparatur pemerintah daerah juga menjadi faktor penentu dalam peningkatan kualitas laporan keuangan daerah. Sari (2022) menegaskan bahwa aparatur pemerintah yang berkualitas, baik dari sisi pengetahuan maupun sikap profesionalisme, mampu menjalankan proses penyusunan laporan keuangan dengan baik. Kualitas aparatur akan mendorong terciptanya proses administrasi keuangan yang tertib dan teratur, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan sesuai standar.

Dalam konteks *good governance*, penerapan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi juga berperan penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan daerah. Sari (2022) dalam penelitiannya di Kabupaten Batang menjelaskan bahwa *good governance* yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah (Silalahi et al., 2023). Dengan penerapan *good governance*, pemerintah daerah akan lebih berhati-hati dan profesional dalam menyusun laporan keuangan karena harus mempertanggungjawabkannya secara terbuka kepada masyarakat.

Kemajuan teknologi informasi juga membawa dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah (Sitompul, Tinambunan, et al., 2023). Sari (2022) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem akuntansi pemerintahan mampu mempercepat proses pengolahan data keuangan, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan. Teknologi informasi juga memungkinkan pemerintah daerah untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada publik, sehingga mendorong terwujudnya akuntabilitas (Putranto et al., 2024).

Selain itu, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik akan semakin memperkuat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Febrian, 2025). Mulyani (2014) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif mampu mengelola data keuangan secara sistematis, terorganisir, dan sesuai dengan standar yang berlaku (Tambun et al., 2023). Hal ini akan memudahkan proses monitoring dan evaluasi atas penggunaan anggaran daerah, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan (Febrian, Rubadi, et al., 2023).

Berdasarkan kajian dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari sinergi berbagai aspek, yaitu penerapan SAP, kualitas SDM, peran audit internal, kualitas aparatur pemerintah, penerapan prinsip *good governance*, dan pemanfaatan teknologi informasi. Kelemahan dalam salah satu aspek akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan penguatan di setiap aspek tersebut mutlak diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian dari berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas aparatur pemerintah daerah, penerapan prinsip *good governance*, serta pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam mendorong terwujudnya laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

SARAN

Sebagai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, disarankan agar pemerintah daerah terus memperkuat implementasi SAP, meningkatkan kompetensi aparatur melalui pelatihan berkelanjutan, menerapkan prinsip *good governance* secara konsisten, serta memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik tata kelola keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. R., & Sitompul, P. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT TAHUN 2023. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 206–213.
- Dwi, D. S. R. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan e-modul relasi dan fungsi berbasis contextual learning terintegrasi nilai keislaman. *Jurnal Limit Multidisiplin*, 1(1), 14–23.
- Febrian, W. D. (2024). Strategi Green Human Resource Management dalam Meningkatkan Employer Branding di Era Keberlanjutan. *Jurnal Limit Multidisiplin*, 1(3), 93–99.
- Febrian, W. D. (2025). Model Green Human Resource Management: Concept and Implementing. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(4), 403–416.
- Febrian, W. D., Rubadi, R., Sjarifudin, D., Tahir, A. M. S., & Perwitasari, E. (2023). Approach Transformational Leadership: Organizational Goal & Employee Retention. *Journal of Economics, Management, Entrepreneurship, and Business (JEMEB)*, 3(1), 61–67.
- Febrian, W. D., & Sari, O. H. (2024). The Role of Green HRM in Optimizing Management Performance in Umrah Travel Companies: Literature Review in Umrah Travel. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(5).
- Febrian, W. D., Soehaditama, J. P., & Setiadi, B. (2023). Employee Retention As a Mediation Variable of Career Development and Reward Management System that Impact Prevention Turn Over Employee. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(4), 227–236.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023). Pengembangan Karakter Keramahan dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11–14.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024). Analysis of Improving Organizational Culture Through Employee Engagement, Talent Management, Training and Development Human Resources. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(4), 185–195.
- Febrian, W. D., Subagio, M., Suhendra, A., Syahridhan, S., & Soekirman, A. (2024). Employee Engagement Implementation for Prevent Employee Turnover in Transportation Company. *Greenation International Journal of Law and Social Sciences*, 2(3), 170–188.
- Idia Gultom, L., Siagian, M. V. S. E., Sitompul, P., Tarigan, I., & Sianturi, R. F. (2024). LITERATURE REVIEW: PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA ERA GLOBALISASI INDUSTRI 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 7.
- Manullang, R. A., Togatorop, A., Pasaribu, E. J., & Sitompul, P. (2024). THE INFLUENCE OF WORK COMMITMENT, WORK ENVIRONMENT AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT COPDIT CU PARDOMUAN DOLOK SANGGUL. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 29–38.
- Mulia, D., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Burnout, Worklife Balance dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Studi Kasus: PT Tunas Struktur Indonesia). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 2(3), 111–125.
- Oktavia, M. P., Febrian, W. D., & Yuliana, L. (2025). Implementation of Off The Job and On The Job Training in Human Resource Planning and Development. *Multidisipliner Knowledge*, 3(1), 116–124.
- Pratiwi, R., Febrian, W. D., Dharmawan, D., Judijanto, L., & Setiawan, R. (2024). Investigation of Employees' Job Satisfaction Determinants on the Services Realization. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 8(3), 876–890.
- Putranto, A., Febrian, W. D., Sanjaya, F., Haryati, H., Santosa, S., & Pratama, I. W. A. (2024). Tantangan Komunikasi dalam Negosiasi Bisnis Lintas Budaya. *Journal of Education Research*, 5(2), 1920–1924.
- Sagala, R., Sitanggang, D., & Sitompul, P. (2024). PENGARUH KEPERCAYAAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PAKET DATA TELKOMSEL PADA MASYARAKAT KELURAHAN BABURA SUNGGAL KECAMATAN MEDAN SUNGGAL MEDAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 25–33.
- Sanjaya, V., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Sianipar, G., Sitompul, P., Sitorus, L., Simanjuntak, S. D., & Karina, I. (2024). ANALISIS

- KUESIONER DALAM RANGKA SINODE PARA USKUP DI KEUSKUPAN AGUNG MEDAN. *Seminar Nasional Filsafat Teologi*, 1–16.
- Sianturi, R. F., & Sitompul, P. (2024). PENGEMBANGAN ECOTOURISM MELALUI LOCAL CULTURE ADVANTAGE PADA DESTINASI WISATA DANAU TOBA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 7.
- Sihotang, H., & Sitompul, P. (2024). PENGARUH EMPLOYER BRANDING DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN: JOB SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 271–284.
- Silalahi, D., Situmorang, H. W., Purba, S., & Sitompul, P. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018–2021. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 92–101.
- Silitonga, E., Nainggolan, I. S. M., Marbun, P., & Sitompul, P. (2024). THE INFLUENCE OF WORKLOAD AND COMPENSATION ON INTENTION TO MOVE IN NASI TEMPONG INDRA RESTAURANT MEDAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 176–184.
- Sitanggang, L. P., Trisanti, A., Sirait, R., Sitompul, P., & Silalahi, D. (2025). Operations Management Strategy To Improve Efficiency And Service Quality Through Decision Support System. *Journal of Economics and Business (JECOMBI)*, 6(01), 72–82.
- Sitompul, P. (2024). Keuangan Inklusif dengan Literasi Keuangan yang Tepat Bagi Pelaku UMKM. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*.
- Sitompul, P., Guteres, J. P., Tinambunan, A. P., Munthe, K., & Tarigan, M. I. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1228–1232.
- Sitompul, P., Sihombing, W., Tinambunan, A. P., & Purba, S. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN, PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT TUNAS CAHAYA MANDIRI WIDYATAMA MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 131–143.
- Sitompul, P., Silalahi, D., Munthe, K., Nauli, K., & Sinambela, J. G. A. (2024). PENGARUH PEMBERIAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 159–170.
- Sitompul, P., Tarigan, I., Silalahi, D., Sianturi, R. F., & Siagian, M. V. S. E. (2024). ANAK PANTI ASUHAN BERHAK HIDUP SUKSES. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 7.
- Sitompul, P., Tarigan, M. I., & Tarigan, I. (2024). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DOSEN MELALUI PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN BERSAMA. *KAIZEN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 44–54.
- Sitompul, P., Tinambunan, A. P., & Silalahi, D. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS KERJA PERAWAT PADA RUMAH SAKIT MITRA SEJATI MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 102–120.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.
- Tambun, E., Tarigan, M. I., Sitompul, P., & Tinambunan, A. P. (2023). PENGARUH DESKRIPSI KERJA, JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. AGRINESIA RAYA MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 236–244.
- Tambunan, P. H., Silalahi, D., Tarigan, M. I., Tarigan, I., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT IMELDA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13–19.

- Tarigan, I., Harsono, S., Subiantoro, N., & Sitompul, P. (2024). AMBIDEXTERITY CAPABILITIES AND HUMAN CAPITAL IN INDONESIAN TOURISM MSMEs PERFORMANCE. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 737–752.
- Mulyani, W. (2014). Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 10(1), 15–25.
- Myas Sari, F. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas aparatur pemerintah daerah, good governance, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 3(1), 27–42.
- Nugraheni, P., & Subaweh, I. (2008). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 13(1), 48–58.
- Putri, N. H., Rispantyo, & Sunarti. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada OPD Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(2), 270–279.
- Sari, F. M. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas aparatur pemerintah daerah, good governance, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 3(1), 27–42.